



BUKU PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE



DI SUSUN OLEH :

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**

**20
24**



lppm um parepare



lppm_umpar



LPPM UM Parepare Channel



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Nomor: **443/KEP/II.3.AU/D/2024**

Tentang,

Pengesahan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2024

Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, setelah:

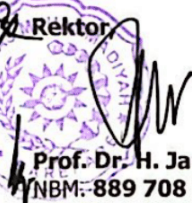
- Menimbang : 1. Bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kurikulum wajib yang harus ditempuh bagi setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai pengejawantahan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah untuk diaplikasikan di lingkungan masyarakat.
2. Bahwa berdasarkan poin 1 di atas, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare tentang Buku Pedoman KKN sebagai pedoman landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012).
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 201 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5500).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020, Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
9. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi.
10. Ketentuan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012, Tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PEN/I.0/B/2012.
11. Renstra Universitas Muhammadiyah Parepare 2023.
12. Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Parepare bersama LPPM pada tanggal 24 April 2024.

*Dengan memohon Rahmat, Taufiq dan Hidayah dari Allah SWT,
Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare;*

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **Pengesahan Buku Pedoman KKN Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2024.**
- Pertama** : Mengesahkan berlakunya Buku Pedoman KKN Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2024.
- Kedua** : Menyampaikan Buku Pedoman KKN Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2024 kepada semua pihak yang terkait untuk dipedomani.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan waktu yang ditentukan atau diadakan perubahan/perbaikan atau dicabut dan apabila ditemukan kekeliruan di dalamnya, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada tanggal : 20 Syawal 1445 H
29 April 2024 M

 **Rektor**

Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si.
NBM: 889 708

Tembusan kepada Yth:

1. Ketua BPH UMPAR
2. Para Wakil Rektor UMPAR
3. Para Dekan dilingkup UMPAR
4. Ketua LPPM UMPAR
5. Peringgal

**BUKU PEDOMAN
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

Penyusun

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

I . PENDAHULUAN

A. Konsep Dasar Kuliah Kerja Nyata.....	7
B. Dasar Hukum Pelaksanaan KKN	8
C. Beban Akademik	8
D. Visi KKN	8
E. Misi KKN.....	8
F. Tujuan Program KKN.....	8
G. Kepentingan Mahasiswa.....	9
H. Kepentingan Masyarakat	9
I. Kepentingan Lembaga.....	10
J. Prinsip Pelaksanaan Program KKN	10
K. Manfaat KKN	11
L. Status KKN.....	12
M. Sasaran dan Tema Kuliah Kerja Nyata	12
N. Kepanitiaan KKN Universitas Muhammadiyah Parepare	13
O. Persyaratan, Pendaftaran, dan Penempatan	15

II. MEKANISME PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

A. Tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.....	16
B. Pembekalan	17
C. Pemberangkatan	20
D. Monitoring dan Evaluasi.....	20
E. Jaminan dan Fasilitas Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	20
F. Kewajiban Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	21
G. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	21
H. Dosen Pembimbing Lapangan.....	22

III. SEKRETARIAT KKN

Perencanaan dan Penyusunan Program Kerja.....	31
---	----

VI. JENIS KEGIATAN DAN PENILAIAN KKN

A. Jenis Kegiatan	32
B. Alokasi Waktu.....	33
C. Evaluasi Keberhasilan Kuliah Kerja Nyata	34

V. PENUTUP

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita sampaikan kepada Allah SWT, atas izinNya Alhamdulillah telah disusun Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Parepare.

Kuliah Kerja Nyata merupakan program intrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Oleh karena itu pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum, lewat suatu petunjuk sebagai pedoman kerja. Petunjuk tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan/penyimpangan dari tujuan kurikulum. Pelaksanaan KKN bersifat interdisipliner dan sekaligus pengintegrasian antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN mahasiswa dihadapkan secara langsung kepada masyarakat yang memungkinkan berlangsungnya sifat saling belajar dan membelajarkan antara keduanya.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin kompleksnya permasalahan dan kebutuhan masyarakat, menuntut pelaksanaan KKN yang semakin baik. Agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan baik, diperlukan pedoman pelaksanaan yang dapat diacu oleh semua pihak yang terlibat dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan KKN. Dengan demikian, kehadiran buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan kualitas dan akuntabilitas publik pelaksanaan KKN semakin meningkat serta memberi kontribusi yang optimal terhadap pembangunan bangsa dan Negara.

Terbitnya buku Pedoman KKN ini berkat kerja keras tim penyusun yang didukung oleh kerjasama banyak pihak. Oleh karena itu kepada tim penyusun serta pihak lain yang terlibat dalam penyusunan buku Pedoman KKN ini kami ucapkan banyak terima kasih. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari pengguna selalu kami nantikan.

Parepare, Juni 2024

LPPM UMPAR

I. PENDAHULUAN

A. Konsep Dasar Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung berinteraksi ke masyarakat. Masyarakat sasaran KKN dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN.

KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

KKN merupakan mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum Universitas Muhammadiyah Parepare, dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1). Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif yang berupa *life skills* (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat, sebagai nilai tambah selama menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan untuk mencapai 8 indikator yang akan dicapai perguruan tinggi, yaitu alumni memperoleh pekerjaan, mahasiswa memperoleh pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di kampus, program studi bekerjasama secara nasional dan internasional, pembelajaran kolaborasi partisipatif, hasil pekerjaan dosen dimanfaatkan masyarakat, dan akreditasi internasional. Aplikasi hasil-hasil penelitian di bidang ipteks dari perguruan tinggi dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan KKN

1. KKN sebagai bagian integral dari pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat.
2. KKN merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler wajib mencerminkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengkajian di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
3. KKN merupakan salah satu mata kuliah lapangan, bersifat wajib, dan tercantum dalam kurikulum setiap program S1 di Universitas Muhammadiyah Parepare.

C. Beban Akademik

Beban akademik KKN adalah 4 SKS, dengan perincian:

- 1) Pembekalan 1 (satu) SKS.
- 2) Lapangan selama 40 hari setara 3 (tiga) SKS.

D. Visi KKN

Visi Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah membelajarkan mahasiswa dan memberdayakan masyarakat dalam rangka pengabdian Universitas Muhammadiyah Parepare untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini dapat dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Misi KKN

Misi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah: (1) Menyediakan wahana bagi mahasiswa mengembangkan dan mempraktekkan kompetensinya di tengah masyarakat, (2) mendorong pengembangan kemandirian masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul dengan bekal dan keahlian masyarakat, dan (3) memberikan bantuan pikiran, tenaga dan teknik melalui cara pemberdayaan. Dengan visi KKN yang berupa pemberdayaan masyarakat, misi pengembangan haruslah dilaksanakan melalui upaya-upaya penyadaran, pemahaman, pendidikan, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat.

E. Tujuan Program KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama 40 hari sebagai wujud pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. Program ini merupakan proses pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa, baik melalui kegiatan akademik, maupun kegiatan ekstra dalam hal ini

keorganisasian. Mahasiswa KKN sumber inovator dan motivator dalam mempercepat kemajuan kelurahan desa, ataupun kecamatan. Ilmu dan dengan teknik manajemen yang baik, mahasiswa dapat menggerakkan masyarakat untuk bersama membangun kelurahan atau desanya. KKN juga merupakan wujud kerjasama antara perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Parepare dengan pemerintah daerah setempat. Tujuan KKN secara umum yang berkaitan dengan tiga hal pokok kepentingan yaitu mahasiswa, masyarakat, dan lembaga.

F. Kepentingan Mahasiswa

Tujuan KKN adalah memberikan kompetensi-kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Secara lebih konkret kompetensi minimal yang perlu diberikan dan diperoleh mahasiswa sebagai berikut.

1. Melatih kemampuan mahasiswa menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh kepada masyarakat.
2. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang berkembang di masyarakat secara interdisipliner dan lintas sektoral.
3. Menumbuhkan dan mematangkan jiwa pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap proses pembangunan dan masa depan bangsa, negara dan agama.
4. Memberikan pengalaman belajar, mengembangkan kompetensi berkomunikasi, dan berhubungan langsung dengan masyarakat.
5. Mengembangkan kompetensi memberdayakan masyarakat melalui pemilihan program-program yang dilaksanakan demi peningkatan kualitas hidupnya berdasarkan temuan kebutuhan di masyarakat.
6. Mengembangkan kompetensi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.
7. Memberikan kemampuan membuat laporan program kegiatan KKN yang dilakukan secara komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja secara ilmiah.

G. Kepentingan Masyarakat

Tujuan program kuliah kerja nyata ini berkaitan dengan kepentingan masyarakat yaitu:

1. Memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki guna meningkatkan kualitas kehidupan.
2. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Memperoleh alternatif wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi dalam rangka pengembangan masyarakat.

I. Kepentingan Lembaga

1. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan serta dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini merupakan layanan bagi kebutuhan nyata masyarakat.
2. Memperoleh masukan secara riil terhadap fenomena yang terjadi pada masyarakat sebagai bahan pertimbangan atau dasar dalam mengembangkan lembaga pada masa yang akan datang, serta sebagai evaluasi keberhasilan dan kecocokan program yang selama ini telah dilakukan oleh lembaga

J. Prinsip Pelaksanaan Program KKN

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*), dan partisipatif (*participative*).

1) Dapat Dilaksanakan (*Feasible*)

Program yang *feasible* adalah program KKN yang harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau masyarakat sasaran. *Feasible* juga diartikan sebagai program yang dapat dilakukan dengan mahasiswa sebagai perantara. Program yang benar-benar tidak *feasible* akan memberatkan mahasiswa atau masyarakat.

2) Dapat Diterima (*Acceptable*)

Kegiatan yang dikembangkan dalam KKN harus dapat diterima oleh masyarakat sasaran. Masyarakat harus dapat menerima dengan senang hati setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang memang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

3) Berkelanjutan (*Sustainable*)

Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus memenuhi prinsip berkelanjutan. Artinya, suatu program bukan program bersifat *terminal* atau *ad hoc* yang berjalan sewaktu ada mahasiswa KKN, tetapi program yang bersifat *developmental* yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KKN telah selesai.

Program yang disusun juga harus menyesuaikan dengan program yang telah ada ataupun yang akan datang. Program jangka panjang juga dapat dikembangkan dengan cara program tersebut dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa KKN dalam satu wilayah

yang sama. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KKN, bila KKN telah selesai.

4) Partisipatif (*Participative*)

Kegiatan KKN pada prinsipnya bukan kegiatan mahasiswa semata, tetapi kegiatan KKN merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi sumberdaya lokal dengan mahasiswa. Kegiatan KKN harus dilaksanakan dengan prinsip dan atau pendekatan resiprokal. Artinya, masyarakat aktif melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan mereka.

K. Manfaat KKN

KKN melibatkan tiga kelompok partisipan, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Dengan adanya KKN tiap- tiap pihak diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya keterkaitan ilmu untuk mengatasi masalah-masalah di masyarakat serta memahami perlunya kerjasama antar sektor.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang kemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajarinya bagi manusia atau masyarakat.
- c. Memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dan berbagai alternatif pemecahannya dalam melaksanakan pembangunan.
- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap seluk-beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- e. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara ilmiah-pragmatis.
- f. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner serta lintas sektoral.
- g. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan *problem solver*.

2. Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah

- a. Memperoleh penyadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
- b. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- c. Memperoleh bantuan pemikiran tenaga, ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan sehingga keberlanjutan pembangunan

lebih terjamin.

- e. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di lokasi KKN.

3. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar serta menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

L. Status KKN

Sesuai dengan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) Universitas Muhammadiyah Parepare dan *Buku Pedoman KKN* dari Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Parepare dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. KKN menjadi bagian integral dari kurikulum Universitas Muhammadiyah Parepare dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa program S1.
2. KKN dilaksanakan melalui kegiatan terstruktur dengan tahap-tahap kegiatan persiapan, kuliah pembekalan, observasi, dan penyusunan program, pelaksanaan program di lapangan, evaluasi, pelaporan hasil, dan tindak lanjut.
3. KKN merupakan keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat interdisipliner, lintas sektoral, serta bantuan penanganan masalah masyarakat secara pragmatis dan aplikatif.
4. KKN meliputi kegiatan di kampus dan di lapangan diberi bobot akademik sebesar empat (4) sks dan wajib lulus.

M. Sasaran dan Tema Kuliah Kerja Nyata

Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan non-kependidikan. Oleh karena itu, sasaran KKN meliputi tiga macam masyarakat sasaran, yaitu (1) masyarakat pedesaan dan atau perkotaan, (2) sekolah, dan (3) industri (industri kecil) atau kelompok usaha. Adapun tema KKN tahun 2024 adalah

“Digitalisasi Desa”, yaitu menampilkan segala data kependudukan dan potensi terkait desa dalam bentuk digital.

N. Kepanitiaan KKN Universitas Muhammadiyah Parepare

Susunan tim work pengelola KKN Universitas Muhammadiyah Parepare, yaitu:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik
3. LPPM
4. Tim Teknis Pelaksana KKN
5. Koordinator Kecamatan
6. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Secara garis besar tiap suborganisasi memiliki tugas dengan deskripsi tugas sebagai berikut:

1. Rektor

- a. Penanggungjawab setiap kegiatan di Universitas Muhammadiyah Parepare, termasuk KKN.
- b. Mengeluarkan surat keputusan untuk Tim Pengelolaan KKN atas usul dari Ketua LPPM.

2. Wakil Rektor I Bidang Akademik

- a. Bertanggung jawab secara kurikuler atas program dan pelaksanaan KKN.
- b. Memberikan pengarahan dan kemudahan dalam pelaksanaan KKN sesuai dengan kemampuan dan anggaran yang tersedia.

3. LPPM

- a. Mengkoordinasikan dan mengelola pelaksanaan kegiatan KKN.
- b. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan KKN secara akademis terstruktur.
- c. Merekrut, menyeleksi, dan membina DPL dalam tugas dilapangan.
- d. Melaksanakan kerja sama dengan lembaga lain.
- e. Melaksanakan evaluasi dan pengembangan pelaksanaan kegiatan KKN agar sesuai dengan perkembangan masyarakat.
- f. Bertanggung jawab kepada rektor tentang pelaksanaan kegiatan KKN
- g. Menyiapkan buku pedoman dan aturan lain dalam pelaksanaan harian KKN.

4. Tim Teknis Pelaksana KKN

- a. Bertindak sebagai pelaksana harian KKN
- b. Bertanggung jawab kepada Ketua LPPM tentang pelaksanaan kegiatan KKN
- c. Menyusun program, mengarahkan pelaksanaan, mengevaluasi, dan

- menyusun tindak lanjut hasil pelaksanaan kegiatan KKN
- d. Menyelesaikan kasus dan masalah yang belum dan atau tidak dapat diselesaikan oleh DPL.
 - e. Membuat laporan akhir.
 - f. Menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan Pemda, Dinas Pendidikan, dan instansi terkait lainnya.
 - g. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan KKN serta melaksanakan monitoring ke lokasi KKN, khususnya pelaksanaan aturan sesuai buku pedoman.

5. Koordinator Kecamatan

Mengkoordinasikan DPL di wilayahnya dengan LPPM terkait pelaksanaan program kerja, kendala, dan permasalahan di wilayahnya.

6. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan ujung tombak pendamping mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN. Tugas utama DPL adalah sebagai pembimbing mahasiswa di lokasi KKN dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Mengadakan observasi pendahuluan ke lokasi yang akan ditempati KKN.
- b. Menyerahkan mahasiswa ke lokasi KKN.
- c. Melaksanakan bimbingan secara aktif kepada mahasiswa KKN.
- d. Membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di lokasi yang belum dan atau tidak dapat diselesaikan oleh mahasiswa.
- e. Memantau keberadaan mahasiswa di lokasi.
- f. Berkonsultasi dengan pimpinan organisasi masyarakat dan pejabat di lokasi KKN.
- g. Berkonsultasi dengan Ketua Bidang KKN tentang pelaksanaan KKN di lokasi pembimbingan.
- h. Menjadi penghubung antara mahasiswa KKN dan pejabat setempat, tokoh masyarakat, tuan rumah, dan LPPM dan atau UMPAR agar terjalin komunikasi yang baik.
- i. Melaksanakan ujian KKN mahasiswa yang dibimbing, memberikan penilaian, dan menyerahkan nilai KKN ke LPPM untuk diteruskan ke fakultas.
- j. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait.
- k. Menarik mahasiswa dari lokasi KKN.
- l. Membuat laporan akhir dan artikel pelaksanaan KKN di lokasinya.
- m. Ikut dan aktif mengikuti rapat dan kegiatan pertemuan yang dilaksanakan oleh Ketua Pusat KKN.
- n. Mengoreksi dan mengesahkan perangkat administrasi yang dibuat mahasiswa.

7. Seksi-seksi

Dalam melaksanakan kegiatan KKN mulai dari pendaftaran, seleksi, survey lokasi, pembekalan, pengantaran, monitoring, dan penarikan, serta evaluasi Ketua Bidang KKN dibantu oleh seksi-seksi.

O. Persyaratan, Pendaftaran, dan Penempatan

Dari garis besar tahap-tahap pelaksanaan KKN di atas ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut, antara Lain persyaratan sebagai calon peserta KKN Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai berikut.

1. Mahasiswa program strata satu (S1) dan terdaftar pada semester KKN.
2. Telah menempuh minimal 110 sks.
3. Telah melunasi SPP Semester 7

II. MEKANISME PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

A. Tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

Secara garis besar tahapan pelaksanaan KKN dalam satu periode dapat disusun sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Orientasi lokasi KKN
 - b. Perizinan lokasi
 - c. Pendaftaran, pengelompokan, dan penempatan
 - d. Pembekalan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pemberangkatan peserta
 - b. Pembimbingan oleh DPL
 - c. Monitoring oleh tim
 - d. Penarikan
3. Tahap Evaluasi, pelaporan, dan tindak Lanjut
 - a. Evaluasi keberhasilan dan evaluasi program
 - b. Penyusunan laporan
 - c. Tindak Lanjut
 - (1) Seminar/rapat Tim Teknis
 - (2) Kegiatan berikutnya:
 - (a) Kuliah Kerja Nyata angkatan
 - (b) Kegiatan bidang lain non KKN
 - (3) Mencantumkan matakuliah KKN dalam kartu rencana studi (KRS).
 - (4) Pelaksanaan KKN, mahasiswa tidak diperkenankan mengambil kuliah lain.
 - (5) Sehat jasmani dan rohani.
 - (6) Bersedia mematuhi tata tertib ber-KKN.

a. Pendaftaran

Peserta KKN wajib mendaftarkan diri melalui system <https://kkn.umpar.ac.id/> . Pada sistem tersebut mahasiswa melakukan pengisian biodata yang selanjutnya mengupload bukti pembayaran SPP semester 7. Setelah biodata diisi dan diverifikasi oleh admin, maka mahasiswa terhitung sebagai peserta KKN. Waktu pendaftaran diatur dalam kalender akademik dandiinformasikan melalui baleho, Website Universitas Muhammadiyah Parepare, Flyer yang dibuat oleh LPPM, media seosial, serta Fakultas dan Program Studi lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.

b. Penempatan

Beberapa ketentuan penempatan mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN sebagai berikut:

- 1) Lokasi untuk kegiatan KKN ditentukan oleh LPPM berdasarkan beberapa pertimbangan, kelayakan, kontinuitas program, dan lain-lain.
- 2) Mahasiswa peserta KKN dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 3) Jumlah anggota setiap kelompok ditentukan berdasarkan pertimbangan kompleksitas permasalahan di lokasi.
- 4) Penentuan kelompok mempertimbangkan proporsi variasi program studi dan jenis kelamin.
- 5) Pengelompokan mahasiswa dan penempatan kelompok pada lokasi diatur oleh seksilapangan.
- 6) Dimungkinkan ada usul penempatan dari peserta yang menyangkut kondisi khusus, seperti penyakit kronis dan cacat fisik.

B. Pembekalan

a. Tujuan Pembekalan

Penyelenggaraan pembekalan merupakan upaya mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan KKN secara efektif dan efisien. Melalui pembekalan diharapkan terjadi perubahan sikap, mental, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan selama melaksanakan KKN. Untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terkait dengan kegiatan KKN terutama untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama (*team work*), kepemimpinan, dan *problem solver* atau hal-hal yang akan dibutuhkan selama melaksanakan KKN. Tujuan secara terinci yang hendak dicapai melalui pembekalan KKN agar mahasiswa mempunyai kualifikasi sebagai berikut:

- a) Memahami dan menghayati visi dan misi KKN.
- b) Memahami tata tertib pelaksanaan KKN, berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa.
- c) Memiliki informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan lokasi yang akan menjadi daerah kerjanya.
- d) Memiliki bekal pengetahuan tentang tata krama kehidupan di lapangan.
- e) Memiliki bekal stimulasi pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di lapangan dengan baik.
- f) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan.
- g) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien di lapangan.
- h) Memiliki bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat sasaran.

b. Pola Pelaksanaan Pembekalan

Rangkaian kegiatan pembekalan meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Observasi awal di lapangan, (2) Penyajian materi Pembekalan, dan (3) Penyusunan rancangan program kerja tentatif.

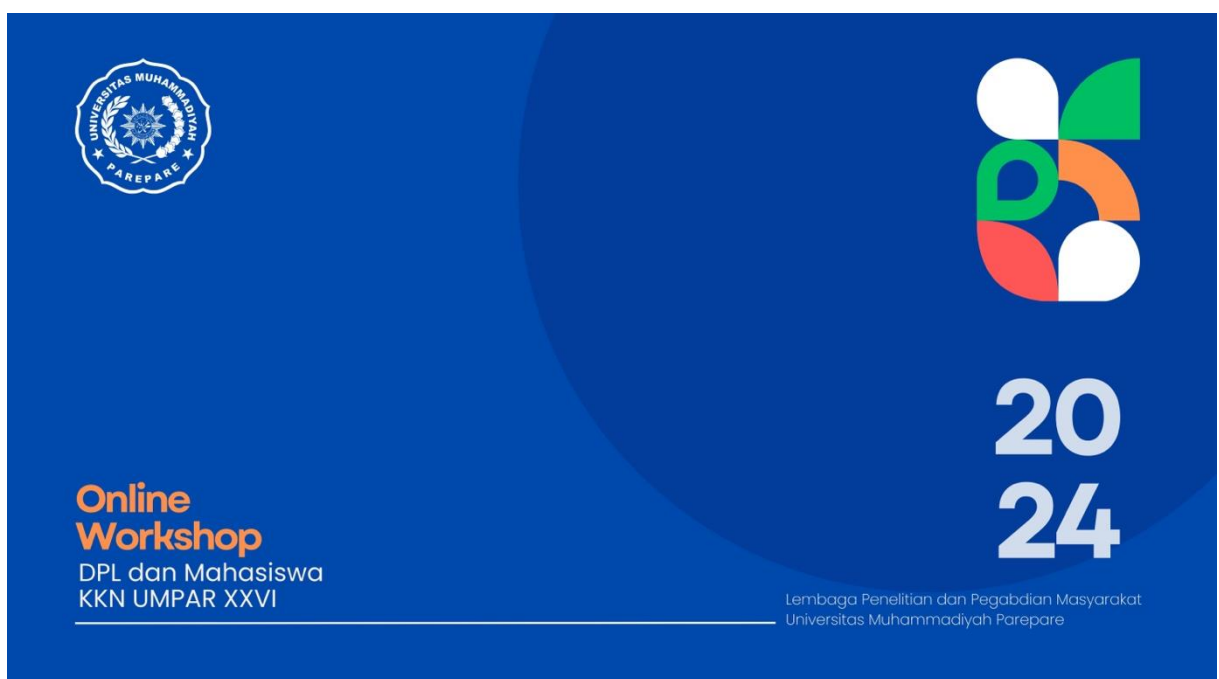
c. Observasi

Dalam rangka pembekalan, LPPM dan panitia melakukan observasi awal di lokasi sasaran untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi umum lokasi KKN. Selama panitia dan DPL melakukan observasi perlu mendiskusikan dengan penanggung jawab lokasi (Camat, Kepala Dinas Pendidikan, dan atau pimpinan industri). Permasalahan yang perlu didiskusikan antara lain penyampaian program kerja, pemondokan mahasiswa, dan ketersediaan sumberdaya yang diperlukan termasuk pertimbangan dari segi politis dan ekonomis. Hal ini dilaksanakan agar panitia dan DPL dapat memberi informasi awal kepada mahasiswa peserta KKN, terhadap rencana program hasil observasi sebelum akhirnya diberangkatkan ke Lapangan.

d. Penyajian Materi Pembekalan

(a) Materi Pembekalan umum

Penyajian materi pembekalan yang sifatnya umum yang relevan dengan program KKN meliputi kebijakan KKN, etika di lokasi KKN, pelaporan, dan luaran KKN. Materi dibawa oleh pimpinan universitas, unsur LPPM, dan tim teknis. Materi-materi yang diberikan merupakan “bekal” mahasiswa KKN pada saat mereka telah di lokasi KKN, dengan tetap memperhatikan unsur ilmiah di dalamnya. Pembekalan dilakukan secara online dan offline.



Virtual Background Pembekalan DPL dan Mahasiswa secara online

Sajian materi yang diberikan selama pembekalan meliputi penyampaian program kerja prioritas, program kerja unggulan yang bersumber dari program-program unggulan universitas.

(b) Materi Pembekalan Teknis

Penyaji materi teknis secara khusus dibawakan oleh tiap-tiap DPL yang telah diSK-kan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare dan telah melakukan observasi lapangan. Materi pembekalan meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a) Kondisi daerah atau potensi masyarakat sasaran
- b) Pemonndokan
- c) Biaya hidup
- d) Tata tertib
- e) Persiapan pemberangkatan (perlengkapan yang dibutuhkan)
- f) Teknis pemberangkatan dan penarikan
- g) Teknik penyusunan laporan individu dan kelompok
- h) Pembagian kelompok dan pemilihan koordinator, sekretaris, bendahara baik tingkat kecamatan maupun tingkat desa/kelurahan.

(c) Penyusunan Rancangan Program Kerja

Penyusunan program kerja KKN telah dirancang sebelum pelaksanaan kegiatan dengan tema digitalisasi desa, terdiri dari data kependudukan, kesehatan, layanan, dan lapak.

Program kerja unggulan merujuk pada program unggulan berdasarkan Renstra Pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare. Program kerja tambahan dapat berupa kegiatan pengajaran di sekolah dan kegiatan keagamaan.

Pada prinsipnya semua program kerja harus disetujui oleh DPL dan penanggung jawab lokasi kelompok sasaran. Pelaksanaan program kerja diselesaikan dengan menyusun jadwal/schedule dalam bentuk matriks agar selesai sesuai dengan waktu pelaksanaan KKN. Program kerja disahkan dan dikontrol oleh penanggung jawab lokasi (kepala dusun, kepala desa/lurah, kepala sekolah, pimpinan instansi/industri) dan DPL.

(d) Syarat Kelulusan Pembekalan

Calon peserta KKN dinyatakan lulus pembekalan dan diberangkatkan KKN apabila yang bersangkutan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Setiap peserta KKN wajib mengikuti pembekalan online bersama dengan dosen pembimbing lapangan.
- 2) Ketua kelompok dan satu orang anggota kelompok beserta DPL wajib mengikuti pembekalan secara offline.

C. Pemberangkatan

Pemberangkatan peserta KKN ditandai dengan kegiatan seremoni pelepasan oleh Rektor pacara yang diikuti seluruh peserta KKN dan DPL. Pemberangkatan secara simbolis dilakukan oleh pejabat terkait (Pimpinan Universitas/Ketua LPPM). Pemberangkatan mahasiswa menuju lokasi dengan didampingi oleh DPL masing-masing. Untuk mengawali kegiatan di lokasi, dilakukan upacara serah terima mahasiswa KKN dari DPL kepada penanggungjawab lokasi, sekaligus dilakukan pembekalan dan pengarahan oleh penanggungjawab lokasi setempat. Untuk keperluan ini, DPL perlu berkoordinasi dengan penanggungjawab lokasi yang bersangkutan. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pembimbingan kepada mahasiswa peserta KKN dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dalam pelaksanaan program dan membantu program kerja KKN yang telah disusun dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah digariskan. Selain itu, pembimbingan dapat membantu mahasiswa mengembangkan jati dirinya sehingga setelah pulang dari lokasi KKN mahasiswa mampu mengembangkan sikap profesionalisme dan tanggung jawab sosialnya. Dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam melaksanakan pembimbingan terhadap mahasiswa didampingi oleh penanggungjawab lokasi (lurah, kepala desa, kepala sekolah, pimpinan industri) tokoh masyarakat, dan tuan rumah yang ditempati. DPL sebagai pembimbing, pengarah, penasihat, penyuluh, motivator, pengawas, penghubung, pemberi contoh, penguji, dan penilai. Prinsip pembimbingan yang dilakukan bersifat edukatif.

Teknik pembimbingan yang baik ialah tatap muka langsung dengan mahasiswa KKN di lokasi atau di kampus, baik secara individual maupun berkelompok. Frekuensi pembimbingan sesuai dengan kebutuhan. Pembimbingan KKN dilakukan minimal tiga kali.

D. Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi (MONEV) kegiatan KKN adalah untuk mengetahui secara dini adanya kelemahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan program sehingga dapat dilakukan perbaikan secara cepat sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan secara berkala, baik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun tindak lanjut program KKN. Pemantauan kegiatan KKN UMPAR dilakukan oleh Rektor, Pembantu Rektor, dan Ketua Lembaga.

E. Jaminan dan Fasilitas Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

Mahasiswa yang melaksanakan KKN memperoleh jaminan dan fasilitas sebagai berikut.

- a. Peserta mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang sama dalam melaksanakan program KKN.
- b. Peserta memperoleh bimbingan dari DPL selama melaksanakan KKN dari awal sampai dengan berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan KKN.
- c. Peserta yang memiliki anak balita dapat membawa serta anaknya ke lokasi KKN, dengan syarat tidak mengganggu pelaksanaan program-program KKN dan segala biaya serta resiko ditanggung sendiri.

- d. Peserta yang memiliki cacat fisik (tunanetra, tunadaksa, dan lain-lain) dapat mengajukan permohonan kepada Ketua LPPM untuk memilih lokasi dan program yang sesuai dengan kondisinya.
- e. Peserta disiapkan alat transportasi pada saat pemberangkatan dan penarikan ke dan dari lokasi KKN.
- f. Peserta KKN dapat memperoleh nilai setelah laporan disetujui.

F. Kewajiban Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

Selama melaksanakan kegiatan KKN mahasiswa diwajibkan memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a. Melaksanakan KKN sekurang-kurangnya 90% dari alokasi waktu yang ditentukan.
- b. Menyusun program rencana kegiatan yang harus sudah diselesaikan dalam waktu satu minggu setelah penerjunan yang diwujudkan dalam bentuk matriks rencana kegiatan dan proposal kegiatan.
- c. Membuat catatan harian secara tertib setiap hari sesuai dengan program kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu.
- d. Menyelesaikan seluruh rangkaian tugas dan kegiatan KKN termasuk menyusun laporan secara tertulis.
- e. Wajib menghindarkan diri dari kegiatan politik praktis, mencampuri urusan intern lembaga lokasi KKN, penyalahgunaan narkoba, perbuatan yang melanggar norma susila, dan perbuatan tercela lainnya yang dapat menjelekkan nama almamater dan merugikan pihak lain.
- f. Menciptakan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program KKN.
- g. Mengenakan identitas dan atau tanda pengenal KKN UMPAR pada saat melaksanakan kegiatan KKN.
- h. Menaati tata tertib yang berlaku.
- i. Menjaga nama baik almamater Universitas Muhammadiyah Parepare.

G. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

Mahasiswa peserta KKN yang tidak mematuhi tata tertib dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi seperti berikut ini.

- a. Peringatan secara lisan
- b. Peringatan secara tertulis
- c. Pengurangan nilai KKN
- d. Penarikan dari lokasi sebelum masa berakhirnya KKN dan kepada yang bersangkutan dinyatakan gugur sebagian atau seluruhnya sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
- e. Mahasiswa yang ditarik dari lokasi dan dinyatakan gugur harus mengulang KKN pada kesempatan lain dan wajib membayar biaya KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Jika kasusnya baru diketahui setelah mahasiswa yang bersangkutan ditarik dari lokasi KKN, sedang kegiatan KKN telah berakhir, konsekuensinya adalah:
- g. Jika nilai KKN telah diperoleh, nilai tersebut ditangguhkan dan dapat berlaku atau dipergunakan apabila kasusnya telah diselesaikan secara tuntas dengan disertai bukti-bukti yang sah.
- h. Penetapan sanksi dilakukan oleh tim setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah.

I. Dosen Pembimbing Lapangan

a. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah disepakati oleh Universitas Muhammadiyah Parepare dan tim LPPM didasarkan pada keputusan rapat. Adapun syarat menjadi pembimbing meliputi kriteria, sebagai berikut;

- 1) Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Parepare dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli serta tidak sedang tugas belajar.
- 2) Memiliki tanggung jawab dan integritas, jujur, mematuhi kode etik, dan sanggup melaksanakan tugas sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam kegiatan KKN.
- 3) Wajib mengikuti seleksi dan memenuhi *passing grade* serta mengikuti workshop pembekalan bagi DPL, apabila tidak mengikuti maka dinyatakan gugur sebagai DPL.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, santun, mampu bekerjasama dalam tim, dan memiliki track record yang baik.
- 5) Memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam membimbing mahasiswa KKN.
- 6) Wajib mengantar dan memastikan mahasiswa bimbingan sampai di posko lokasi KKN.
- 7) Memiliki kepribadian luwes dan pengalaman bekerja sama
- 8) Siap untuk dievaluasi oleh mahasiswa bimbingan.
- 9) Menyatakan kesediaan sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sanggup ditugaskan di lokasi KKN manapun (apabila dinyatakan lulus seleksi).

b. Kewajiban Dosen Pembimbing Lapangan

- 1) Mengikuti kegiatan pembekalan untuk program kerja KKN
- 2) Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab lokasi (lurah, kepala desa, kepala sekolah atau pimpinan industri).
- 3) Memberikan pembimbingan kepada mahasiswa, minimal tiga minggu sekali.
- 4) Menghadiri rapat rutin dan melaporkan hasil bimbingan dan permasalahan yang muncul di lokasi.
- 5) Mewakili LPPM UMPAR dalam kegiatan-kegiatan pelaksanaan KKN di lokasi
- 6) Melaksanakan administrasi pencatatan bimbingan
- 7) Membimbing penyusunan laporan akhir seluruh rangkaian kegiatan KKN
- 8) Bertanggungjawab atas luaran tema unggulan kegiatan KKN

- 9) Bersama mahasiswa membuat artikel dan bertanggung jawab untuk diterbitkan pada jurnal pengabdian terakreditasi Sinta 1-6 dan bertindak sebagai penulis korespondensi.
- 10) Wajib mendaftarkan satu Hak Cipta sebagai salah satu luaran KKN
- 11) Wajib membuat tulisan yang akan dikumpulkan dalam *book chapter*.
- 12) Menjaga nama baik universitas
- 13) Sebagai mediator dan atau penghubung antara mahasiswa dengan tuan rumah di lokasi KKN.

c. Pelanggaran DPL

- 1) Tidak mengikuti pembekalan.
- 2) Tidak melaksanakan kewajiban sebagai DPL
- 3) Melakukan pungutan liar terhadap mahasiswa KKN
- 4) Melakukan tindakan asusila.
- 5) Keterlambatan pemasukan nilai
- 6) Tidak menggunakan busana islami

d. Sanksi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

DPL yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya diberikan sanksi sebagai berikut.

- 1) Peringatan secara lisan
- 2) Peringatan secara tertulis
- 3) Dibebastugaskan dari tugasnya sebagai DPL
- 4) Tidak ditugaskan DPL selama 3 tahun berturut-turut.

III. SEKRETARIAT KKN

Sekretariat KKN merupakan tempat yang digunakan mahasiswa KKN untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang pelaksanaan KKN di lapangan. Pemilihan lokasi dan bangunan yang digunakan sebagai sekretariat KKN seyogyanya memiliki beberapa kriteria yaitu berada disekitar masyarakat desa/kelompok sasaran kegiatan, aman dari gangguan pencurian, mudah diakses transportasi. Penentuan lokasi sekretariat KKN dilakukan oleh Mahasiswa KKN yang dikoordinasikan dengan aparat desa/masyarakat setempat. Sekretariat tidak boleh dalam keadaan kosong, agar setiap *stakeholder* mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan maka setiap sekretariat wajib dilengkapi dengan beberapa bahan administrasi, antara lain:

1. Spanduk Sekretariat (*Form A*)
2. Buku tamu (*Form B*)
3. Buku kegiatan keluar masuk (izin) mahasiswa KKN (*Form C*)
4. Buku harian kegiatan mahasiswa KKN (*Form D*).
5. Buku wajib diisi oleh mahasiswa melalui aplikasi v-kkn. Dan apabila terkendala jaringan maka dapat mengisi secara manual seperti pada form yang telah disediakan.
6. Kalender kerja (*Form E*)
7. Kalender Kerja dibuat dengan Kertas karton Ukuran A1 supaya terbaca pada jarak $\pm 1,5$ m dan ditempel pada dinding
8. Penetapan program kerja KKN (*form F*)
9. Stempel validasi posko ukuran ± 2 cm (L) x ± 4 cm (P)
10. Program masalah dibuat dengan kertas karton ukuran A1 supaya terbaca pada jarak $\pm 1,5$ m. dan ditempel pada dinding
11. Daftar piket
12. Peta Lokasi
13. Peta lokasi dibuat dengan kertas karton ukuran A1 supaya terbaca pada jarak $\pm 1,5$ m dan ditempel pada dinding
14. Foto-foto kegiatan
15. Video-video kegiatan

Spanduk Sekretariat (Form A)

3 meter

1 meter

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN XXVI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

KELOMPOK 1
DESA BONEBONE, KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG

daftar langsung di...
sbmptmsulawesi.id

Penerimaan Mahasiswa Baru
 Universitas Muhammadiyah Parepare | sbmptmsulawesi.id | 0823 4726 0179 | @admisumpar | @umpar.official

Warna Background #06007f

daftar langsung di...
sbmptmsulawesi.id

Icon Link PMB 70 x 20cm
 Jenis Font Calibri
 Format Capitalize Each Word

Warna #ffffff
 Jenis Font Segoe UI
 Format Uppercase

Warna #ffff00
 Jenis Font Segoe UI
 Format Uppercase

Logo UMPAR 50 x 50cm

Bahan Spanduk
<https://s.id/kknumpar>

Format Validasi Posko (Stempel)



1. Mencantumkan logo UMPAR pada bagian kiri.
2. Bagian kanan terdiri atas:
 - a. Bagian atas = KKN UMPAR Angkatan ...
 - b. Bagian tengah = Nomor Posko dan Nama Desa/Kelompok
 - c. Bagian bawah = Nama Kecamatan dan Kaupaten/Kota
3. Ukuran stempel kurang-lebih Panjang 2 cm dan Lebar 4 cm.

Buku tamu (Form B)

BUKU TAMU
MAHASISWA KKN UMPAR ANGKATAN TAHUN

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	ALAMAT	KEPERLUAN	TANDA TANGAN
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

MENYETUJUI.....
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

.....
NIDN.

Tempat, tgl/bln/thn

KOORDINATOR DESA/KECAMATAN

.....
NIM.

MENGETAHUI:
KEPALA DESA/LURAH

CAP/STEMPEL

.....

Buku keluar masuk (izin) mahasiswa KKN (Form C)

**BUKU KEGIATAN KELUAR MASUK LOKASI KKN
MAHASISWA KKN UMPAR ANGKATAN TAHUN**

NO	NAMA	TANGGAL KELUAR	TANGGAL MASUK	KEPERLUAN	BUKTI IJIN
1					
2					
3					
4					
...					
Dst					

Catatan Penting:

Mahasiswa harus membuat surat ijin yang diketahui oleh kordes dan kepala Desa saat meninggalkan KKN lebih dari 6 jam.

Tempat, tgl/bln/thn

MENYETUJUI.....
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

KOORDINATOR DESA/KECAMATAN

.....
NIDN.

.....
NIM.

MENGETAHUI:
KEPALA DESA/LURAH

CAP/STEMPEL

.....

Buku harian kegiatan mahasiswa KKN (Form D)

(buku harian ini diisi secara manual apabila terkendala dengan jaringan)

**BUKU HARIAN
MAHASISWA KKN UMPAR ANGKATAN TAHUN**

No	Hari/TGL	Nama Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab Kegiatan	Legalitas
1				Nama Individu Mahasiswa KKN	Tanda tangan dan Stempel yang dibantu
2					
dst					

Tempat, tgl/bln/thn

MENYETUJUI.....
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

KOORDINATOR DESA/KECAMATAN

.....
NIDN.

.....
NIM.

MENGETAHUI:
KEPALA DESA/LURAH

CAP/STEMPEL

.....

Kalender kerja (Form E)

KALENDER KERJA

MAHASISWA KKN UMPAR ANGKATAN TAHUN

DESA :

Kecamatan :

KABUPATEN :

BIDANG KEGIATAN :

NO	Nama Kegiatan	Alokasi Waktu KKN											
		Nama Bulan/minggu					Nama Bulan/minggu				...		Dst
		1	2	3	4	...	1	2	3	...			dst
1	PELEPASAN												
	PENARIKAN												

MENYETUJUI.....
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

.....
NIDN.

Tempat, tgl/bln/thn
KOORDINATOR DESA/KECAMATAN

.....
NIM.

MENGETAHUI:
KEPALA DESA/LURAH

CAP/STEMPEL

.....

Penetapan masalah program KKN (form F)

**PENETAPAN MASALAH PROGRAM MAHASISWA KKN
MAHASISWA KKN UMPAR ANGKATAN TAHUN**

DESA :
Kecamatan :
KABUPATEN :

No	Nama Kegiatan	Masalah Pokok	Faktor		Alternatif	Target
			Penunjang	Penghambat		
1						
...						
dst						

MENYETUJUI.....
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

.....
NIDN.

Tempat, tgl/bln/thn
KOORDINATOR DESA/KECAMATAN

.....
NIM.

MENGETAHUI:
KEPALA DESA/LURAH

CAP/STEMPEL

.....

Perencanaan dan Penyusunan Program Kerja

Perencanaan dan penyusunan program bagi mahasiswa di lapangan dilakukan pada minggu pertama (setelah melakukan pengamatan dan pendekatan social). Data awal yang dikumpulkan pada saat mengadakan pengamatan dan pendekatan social merupakan dasar bagi penetapan masalah, penyusunan program kerja dan kalender kerja bagi mahasiswa KKN.

Penetapan masalah merupakan uraian tentang hasil identifikasi masalah selama melakukan pengamatan dan pendekatan social, yang dipandang mampu untuk dirumuskan dan dikembangkan menjadi program kerja KKN. Program kerja KKN merupakan uraian lengkap tentang rencana kegiatan KKN dalam garis-garis besar yang di susun berdasarkan hasil penetapan masalah. Program kerja harus mencerminkan upaya nyata untuk mengatasi permasalahan yang telah ditetapkan sesuai dengan urutan/prioritasnya. Untuk menjamin terselenggaranya semua program kerja yang telah disusun, peserta KKN wajib menyusun suatu kalender kerja masing-masing. Kalender kerja KKN merupakan uraian terperinci tentang keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan selama dua bulan masa KKN.

Program kerja yang harus disusun oleh mahasiswa peserta KKN, berupa program kerja kelompok dan program kerja perorangan. Program persorangan maupun kelompok harus berbasis kelompok masyarakat, dimana diorganisasikan oleh mahasiswa sebagai fasilitatornya. Program kerja tersebut dilaksanakan secara partisipatoris (direncanakan Bersama masyarakat/kelompok sasaran) mulai dari penamaan program, penentuan sasaran, tujuan, waktu dan tempat. Dalam pembentukan tim kerja melibatkan masyarakat dan komitmen bersama dibuktikan dengan dokumen photo dan berita acara penyusunan program partisipatoris. Hal-hal dalam penyusunan program kerja perlu juga memperhatikan prosedur pengembangan program kerja sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai potensi desa, aparat desa, dan kondisi obyektif desa yang akan dikembangkan dalam rangka pelaksanaan kegiatan KKN.

2. Seminar Program Kerja

Seminar program kerja dilaksanakan di tingkat desa pada minggu pertama bertujuan untuk memaparkan program kerja dan pelaksanaan digitalisasi desa kepada aparat desa dan masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk menghimpun semua input yang terkait hasil seminar program kerja dalam bentuk laporan awal mahasiswa. Selain itu untuk mengidentifikasi hambatan dan kendala yang mungkin akan dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan KKN.

3. Pelaksanaan

Pada tingkat pelaksanaan diharapkan para mahasiswa akan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai kegiatan yang telah diprogramkan bersama pada masa KKN selama berada di lapangan.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, serta untuk menelaah kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaannya.

IV. JENIS KEGIATAN DAN PENILAIAN KKN

A. Jenis Kegiatan

Untuk mencapai kompetensi KKN, maka setiap mahasiswa yang mengikuti KKN harus melaksanakan kegiatan seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. Kegiatan Utama/Unggulan

Kegiatan utama atau unggulan adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta KKN yang sesuai tema KKN 2024 yaitu Digitalisasi Desa. Bidang unggulan terdiri dari beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengambilan data kependudukan;
- 2) Pengambilan data kesehatan;
- 3) Pengambilan data potensi desa;
- 4) Pendataan produk-produk UMKM desa; dll

Jumlah jam kerja efektif kegiatan utama: 95 - 115 jam.

b. Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta KKN untuk mendukung kegiatan utama. Contoh kegiatan pendukung yaitu:

- 1) Pelatihan pengembangan produk kuliner berbasis potensi lokal desa;
- 2) Pelatihan jurnalistik dasar;
- 3) Bimtek SIDESA bagi admin dan aparat desa;
- 4) Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA);
- 5) Kegiatan mengajar di sekolah;
- 6) Kegiatan olahraga
- 7) Kegiatan 17 Agustus

Jumlah jam kerja efektif kegiatan pendukung: 40 – 55 jam.

c. Kegiatan Universitas

Kegiatan Universitas bertujuan untuk mewujudkan rencana strategis pengembangan universitas sebagai sarana promosi dan percepatan diseminasi UMPAR. Kegiatannya meliputi kegiatan Promosi Mahasiswa Baru, Desa Binaan, dan Kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan universitas mengikuti kebijakan berdasarkan target dan pelaksanaan yang dapat berbeda setiap tahunnya.

B. Alokasi Waktu

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN harus memenuhi persyaratan 4 SKS, yaitu sekitar 180 jam kerja efektif di lokasi KKN. Waktu kerja efektif dihitung dari 4 SKS x 45 jam, atau sekitar 5 jam per hari selama kegiatan KKN.

C. Evaluasi Keberhasilan Kuliah Kerja Nyata

Evaluasi kegiatan KKN meliputi dua hal, yaitu evaluasi terhadap keberhasilan atau prestasi akademik mahasiswa peserta KKN dan evaluasi program KKN secara menyeluruh.

a. Evaluasi Keberhasilan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan KKN oleh mahasiswa KKN. Tugas terakhir dari DPL adalah melaksanakan evaluasi dan memberikan nilai terhadap mahasiswa peserta KKN. Oleh karena itu, proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukannya pembekalan di kampus dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan.

Pedoman yang dipakai untuk memberikan penilaian terakhir kepada mahasiswa peserta KKN mencakup empat komponen, yaitu sebagai berikut.

- a. Perencanaan kerja: diperoleh dari nilai hasil pendalaman dan rencana kerja program KKN.
- b. Pelaksanaan kerja: diperoleh berdasarkan indikator keterlaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya.
- c. Kemampuan interpersonal: berdasarkan indikator kerja sama, kerajinan, kedisiplinan, kreativitas, tanggung jawab, dan sopan santun selama melaksanakan program KKN.
- d. Laporan: diperoleh dari nilai laporan akhir (Form G-I)

Laporan kelompok dibuat secara kelompok sebagai laporan akhir dari seluruh kegiatan (program kerja) yang dilaksanakan kelompok selama 40 hari di lokasi KKN. Laporan ini diserahkan ke panitia KKN dalam bentuk file pdf dan diupload pada website <https://kkn.umpar.ac.id/>.

b. Luaran kegiatan KKN

1. Website Desa dari program SIDESA (Form J)
2. Artikel yang dipublikasi pada jurnal pengabdian terakreditasi Sinta 1-6 (Form K)
3. Video kegiatan bersifat dokumenter (Form L)
4. Sertifikat Hak Cipta (Form M)
5. Book chapter

c. Sistematika laporan kelompok dapat dilihat pada Form G:

Form G

LAPORAN KKN ANGKATAN XXV

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARETAHUN 2024

HALAMAN SAMPUL LEMBAR

PENGESAHANDAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

I PENDAHULUAN

- a. Sejarah Singkat Desa / Kelurahan lokasi Kuliah Kerja Nyata
- b. Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya/ Denah Desa / Kelurahan / Kecamatan
- c. Peraturan / Tata Tertib yang ada di Desa / Kelurahan dan Pelaksanaannya

II PROGRAM KERJA

- a. Hasil observasi
- b. Sasaran program kerja
- c. Kegiatan unggulan
- d. Bidang keagamaan

III PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Program Digitalisasi Desa

1. Pelaksanaan kegiatan (metode, instrumen, alat ukur)
2. Hasil yang dicapai
3. Kendala Ketercapaian program

b. Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Pelaksanaan kegiatan (metode, instrument, alat ukur)
2. Hasil yang dicapai
3. Kendala
4. Ketercapaian program

IV PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Rekomendasi

LAMPIRAN

- a. Biodata Mahasiswa KKN
- b. Struktur Organisasi
- c. Program Kerja
- d. *Time Schedule* Program Kerja
- e. Link video yang diupload di YouTube
- f. Artikel Pengabdian kepada Masyarakat
- g. Bukti submit/review/publish artikel
- h. Sertifikat Hak Cipta
- i. Dokumentasi Kegiatan

Catatan: Font : Times New Roman, Size 12, spasi penulisan 1,5

Form H

Halaman Sampul

**LAPORAN
MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
ANGKATAN XXV TAHUN 2024**



**KELOMPOK
DESA
KECAMATAN
KABUPATEN / KOTA**

NAMA	NIM

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN 2024**

Form I

(untuk perkelompok pengesahan laporan KKN)

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KKN ANGKATAN XXV
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN 2024

Judul Kegiatan / Program : KKN Angkatan XXV tahun 2024
Lokasi :
Nama Pelaksana (Kelompok) :
Laporan **KULIAH KERJA NYATA ANGKATAN XXV UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE Tahun 2024** ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan, pada hari....., tanggal : , tahun 2024.

Mengetahui,

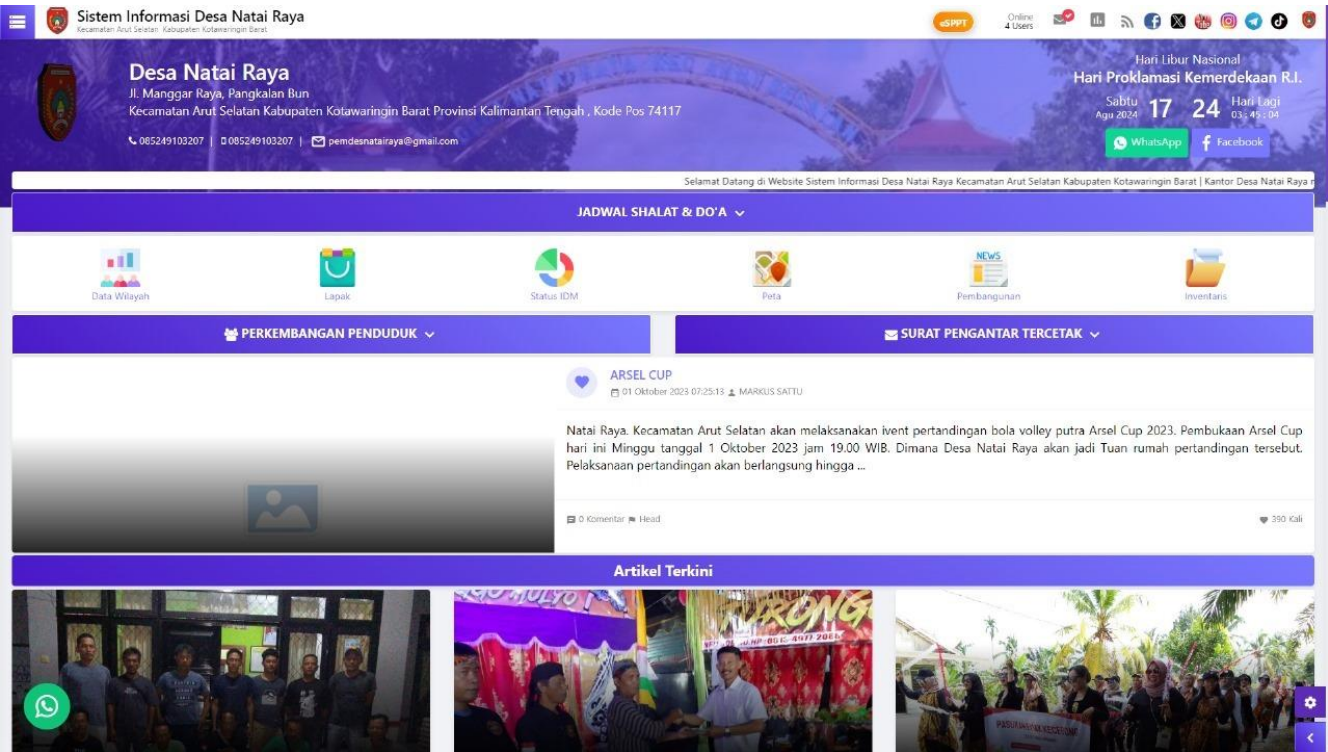
Kepala
Desa,
Tandatangan
Stempel

Dosen Pembimbing

(.....)

(.....)

Form J. Contoh Website Desa



Form K. Contoh Template Artikel (sesuaikan jurnal yang dituju)

Judul Ditulis dengan Font Arial 15pt (Max 12 Kata: Bahasa Indonesia)

First Author^{*1}, Second Author², Third Author³

^{1,2,3}Institution/affiliation

³Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Parepare

*e-mail: [¹xxxx@xxxx.xxx](mailto:xxxx@xxxx.xxx), [²xxxx@xxxx.xxx](mailto:xxxx@xxxx.xxx), [³xxxx@xxxx.xxx](mailto:xxxx@xxxx.xxx)

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0856-xxxx-xxxx

Abstrak □ Arial, Bold, 10 pt

Abstrak Maksimal 150 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan Cambria 10 point. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan/diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.

Kata kunci: 3-6 kata kunci

Abstract □ Arial, Bold, 10 pt

Abstract A maximum of 150 Indonesian words printed in italics with Cambria 10 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion.

Keywords: 3-6 keywords

1. PENDAHULUAN □ Arial, Bold, 11 pt

Konten naskah memuat bagian-bagian Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan Ketercapaian Sasaran, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka. Pastikan dalam konten naskah, kecuali pada bagian ucapan terima kasih, tidak mengandung identitas personal maupun afiliasi para penulis.

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Per kaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

2. METODE □ Arial, Bold, 11 pt

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN □ Arial, Bold, 11 pt

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

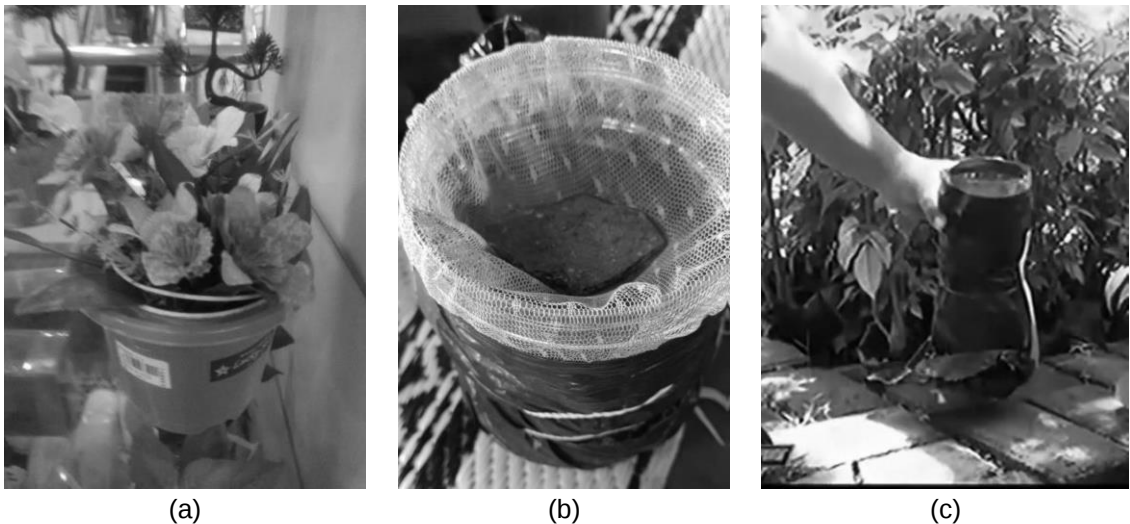
Tabel dan Gambar □ Arial, Bold, 11 pt

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Setelah maupun sebelum gambar dan tabel diberikan space sebanyak 1 baris, Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

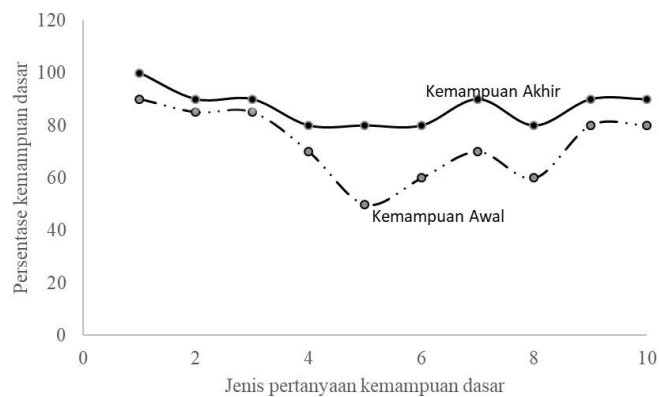
Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. Patikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.



Gambar 1. Ecovitrap dalam rumah



Gambar 2. Ecovitraps (a) dalam rumah (b) dan luar rumah (c) khusus nyamuk dewasa



Gambar 3. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan petani ikan patin yang diuji padaawal dan akhir kegiatan pengabdian.

Berikan jeda spasi 1 antara tulisan paragraf dengan tabel, maupun gambar. Baik sebelum maupun sesudah tabel/gambar.

Tabel 1. Judul tabel

Heading	Heading	Heading	Heading
Data			
Data			
Data			

Jurnal versi cetak dicetak dengan warna hitam putih, penulis sebaiknya menyesuaikan gambar dengan kondisi tersebut. Contoh peletakan serta penamaan gambar seperti pada Gambar 1, Gambar 2, dan contoh menampilkan diagram pada Gambar 3. Setelah maupun sebelumgambar dan tabel diberikan space sebanyak 1 baris

4. KESIMPULAN □ Arail, Bold, 11 pt

Kesimpulan harus mengindikasi secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan sebaiknya dapat berupa paragraf, tidak berbentuk point-point.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu) □ Arail, Bold, 11 pt

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA □ Arail, Bold, 11 pt

Penulisan daftar pustaka menggunakan Format IEEE dengan urutan sesuai dengan urutan sitasi pada naskah paper. Sumber pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka sebelumnya harus pernah diacu dalam naskah, ditulis berurutan. Disarankan menggunakan tools seperti Mendeley, Zotero maupun *reference management tools* yang lain.

Contoh daftar pustaka Jurnal adalah nomor 1, 2, dan 3. Contoh daftar pustaka Conference adalah nomor 4, 5, dan 6. Contoh daftar pustaka buku di nomor 7. Contoh daftar pustaka dari web di nomor 8. Contoh daftar pustaka skripsi/disertasi di nomor 9. Silakan

- [1] J. Ahmad, A. ul Hasan, T. Naqvi, and T. Mubeen, "A Review on Software Testing and Its Methodology," *Manag. J. Softw. Eng.*, vol. 13, no. 1, pp. 32–38, 2019, doi: 10.26634/jse.13.3.15515.
- [2] E. A. Shams and A. Rizaner, "A novel support vector machine based intrusion detection system for mobile ad hoc networks," *Wirel. Networks*, vol. 24, no. 5, pp. 1821–1829, 2018, doi: 10.1007/s11276-016-1439-0.
- [3] S. Aljawarneh, M. Aldwairi, and M. B. Yassein, "Anomaly-based intrusion detection system through feature selection analysis and building hybrid efficient model," *J. Comput. Sci.*, vol. 25, no. 1, pp. 152–160, 2018, doi: 10.1016/j.jocs.2017.03.006.
- [4] Y. I. Kurniawan, A. Rahmawati, N. Chasanah, and A. Hanifa, "Application for determining the modality preference of student learning," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2019, vol. 1367, no. 1, pp. 1–11, doi: 10.1088/1742-6596/1367/1/012011.
- [5] Y. Guo, S. Han, Y. Li, C. Zhang, and Y. Bai, "K-Nearest Neighbor combined with guided filter for hyperspectral image classification," in *International COnference On Identification, Information and Knowledge in the Internet of Things*, 2018, pp. 159–165.
- [6] Y. I. Kurniawan, E. Soviana, and I. Yuliana, "Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system," in *AIP Conference Proceedings*, 2018, vol. 1977, doi: 10.1063/1.5042998.
- [7] M. Sridevi, S. Aishwarya, A. Nidheesha, and D. Bokadia, *Anomaly Detection by Using CFS Subset and Neural Network with WEKA Tools*. Springer Singapore.
- [8] C. Low, "NSL-KDD Dataset," 2015. https://github.com/defcom17/NSL_KDD (accessed Sep. 13, 2019).
- [9] D. Handoko, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Form L. Format Video

Judul Video: Nama kegiatan (Nomor Posko_KKN XXVI_UMPAR 2024).

- Contoh: 1. Berlian dari Setetes Nira (Posko 45 KKN XXVI UMPAR 2024)
2. Digitalisasi Desa Panorama Surga (Posko 13 KKN XXVI UMPAR 2024)

Deskripsi:

Video ini adalah video dokumentar kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Ledan, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang.

Isi video:

Video berisi satu cerita tentang satu tema kegiatan (digitalisasi desa dan atau potensi desa) yang runtut, lengkap, dan sistematis, yang menggunakan narasi baik dalam bentuk teks ataupun suara, atau keduanya.. Tampilan awal video meliputi judul cerita, Posko, nama desa, kecamatan, dan kabupaten. Juga menampilkan logo Umpar, Kemdikbud, dan logo Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Video ditutup dengan testimoni dari pihak desa (Kepala Desa, aparat desa, pengurus Bumdes, tokoh masyarakat, atau masyarakat desa).

Spesifikasi Teknis Minimal:

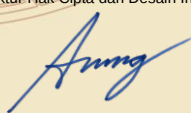
1. Video yang telah diedit berdurasi 10 - 20 menit
2. Gambar harus fokus, suara jelas, dan video stabil.
3. Penambahan aksesoris (profil desa, profil mahasiswa dsb) atau latar belakang musik, diperbolehkan
4. Resolusi minimal 1280x720 piksel (HD)
5. Dibuat dalam format .MP4
6. Frame Rate: 24 atau 30 fps (sebaiknya).
7. Aspect Ratio: 16:9 (widescreen)

Tujuan Video: Video ini bertujuan sebagai luaran untuk syarat kelulusan KKN.

Form M. Hak Cipta

Luaran yang bisa didaftarkan Hak Cipta dapat meliputi antara lain:

1. Karya audio visual berupa video online, animasi, acara TV.
2. Karya tulis, misalnya modul pembelajaran, bahan kuliah, artikel, buku, dan komposisi musik
3. Karya visual, misalnya lukisan, poster, dan iklan
4. Alat peraga, poster
5. Video game dan software komputer
6. Karya drama, misalnya lakon dan musikal
7. Rekaman suara dan komposisi musik

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002022114963, 28 Desember 2022
Pencipta	
Nama	: Iradhatullah Rahim, Sukmawati dkk
Alamat	: Taman Makassar Indah Blok A.9/9, RT/RW 004/001, Kelurahan Bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos 90235, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90235
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: LPPM Universitas Muhammadiyah Parepare
Alamat	: Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Parepare, Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos 91112, Parepare, SULAWESI SELATAN, 91112
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: Biochar: Teknologi Pengelolaan Biomassa Pertanian Menjadi Pupuk Api
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 1 Desember 2022, di Parepare
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000430707
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b. Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	 Anggoro Dasananto NIP.196412081991031002
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

V. PENUTUP

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus bergulir, termasuk dalam hal ini penyelenggaraan KKN. KKN pada periode sebelumnya dikelola secara terpisah dari matakuliah lainnya dengan menggunakan sistem blok waktu keadaan ini telah mengalami pergeseran pendekatan, yakni dengan model KKN Terpadu Membangun Desa dengan tema Digitalisasi Desa.

Pergeseran pendekatan pelaksanaan KKN ini jelas memerlukan penyesuaian-penyesuaian, baik secara teknis maupun kultural. Penyesuaian secara teknis dapat dilakukan melalui penataran, lokakarya, seminar, diskusi tentang penyelenggaraan KKN, sedangkan penyesuaian kultural dapat dilakukan melalui penanaman pemikiran, tindakan, kebiasaan hingga terbentuk pemahaman dan kesadaran yang mendukung penyelenggaraan KKN secara maksimal.

Form N

Adapun format evaluasi yang dimaksud terdiri atas dua penilaian, yaitu penilaian berkelompok (*Form N*) dan penilaian perindividu (*Form M*).

Form H Penilaian Kelompok terhadap prestasi KKN

Tabel 1. Evaluasi Prestasi KKN

No.	Komponen	Bobot	Penilai
1.	Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja (N1)	1	DPL-Tim Panitia
2.	Pelaksanaan Program Kerja (N2)	1	DPL (Memperhatikan informasi dari stakeholder dan Tim Pengelola)
3.	Laporan Kelompok (N3)	2	DPL (Memperhatikan informasi dari stakeholder dan Tim Pengelola)
4.	Seminar Regional (N4)	2	DPL
5.	Artikel yang disusun sebagai kegiatan (N5)	3	DPL
6.	Video Kompilasi yang diupload di Youtube beserta URL (N6)	1	DPL
	Jumlah	10	

Rentang Skor 0-100

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

$$NAK = \frac{(N1+N2+N3+N4+N5+N6)}{10} \times 100$$

Keterangan

NAK : Nilai Akhir KKN.

N1 : Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja.

N2 : Pelaksanaan Program Kerja.

N3 : Laporan Kelompok.

N4 : Seminar Regional Kegiatan Unggulan.

N5 : Artikel atau Makalah yang disusun sebagai luaran kegiatan.

N6 : Video Kompilasi yang diupload di Youtube beserta URL.

Catatan: Dengan mempertimbangkan penilaian antar mahasiswa dan tokoh masyarakat

Nilai yang diperoleh dari perhitungan tersebut, dikonversi ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Konversi Nilai Akhir

Interval	Nilai	Keterangan
86 –100	A	Lulus
71 – 85	B	Lulus
56 -70	C	Lulus
41 - 55	D	Lulus
< 41	E	Tidak Lulus

Mahasiswa dapat diberikan nilai apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- b. Telah melaksanakan Seminar Regional dan penulisan artikel ilmiah luaran.
- c. Telah menyelesaikan laporan kelompok.
- d. Telah menyerahkan rekapitulasi hasil kegiatan KKN
- e. Tidak mempunyai tanggungan program di lokasi dan atau sasaran KKN yang belum diselesaikan.

FormJ Penilaian Individu

**HASIL PENILAIAN/ EVALUASI MAHASISWA KKN
ANGKATAN XXIII TAHUN 2021
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

Kelompok :
Kelurahan/ Desa :
Kecamatan :
Kabupaten/ Kota :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	ASPEK PENILAIAN KESEHARIAN (A)				RATAAN A	ASPEK PENILAIAN LUARAN (B)				RATAAN B	NILAI AKHIR (40% A + 60% B)	NILAI HURUF
			Kehadiran	Akhlaq	Keaktifan	Pelaksanaan Program Kerja		Seminar	Laporan Akhir	Artikel	Video di youtube			
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														

Keterangan:**Aspek Penilaian Keseharian (A):**

1. Jumlah Kehadiran = Persentase jumlah kehadiran di lokasi
2. Akhlak = Busana, Atribut KKN, penampilan, dan tingkah laku
3. Keaktifan = tingkat partisipasi pada kegiatan di lokasi KKN
4. Pelaksanaan Program Kerja = Persentase program kerja terlaksana berdasarkan tanggungjawab individu

Aspek Penilaian Luaran (B):

1. Seminar = kemampuan gagasan terhadap materi program yang memberi dampak pengembangan wawasan masyarakat
1. Laporan Akhir = Kesesuaian format, kelengkapan isi laporan, dan pelaporan kegiatan secara rinci.
2. Artikel = Kemampuan menulis artikel menurut template jurnal/prosiding yang dituju, ketepatan waktu submit artikel.
3. Video di youtube = ketepatan durasi, kualitas isi (konten), kualitas/kejernihan gambar.

Nilai = 85 - 100 = A
69 - 84 = B
53 - 68 = C
37 - 52 = D
36 < = E

temat, tgl/bln/thn

Pembimbing

TTD

(.....)

NBM.

